

ABSTRAK

RESTIKA ARISANDI. 2023. "*Gender Representation in Selected Chapters of an Indonesian ELT Textbook: A Critical Discourse Analysis*". Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Buku ajar tidak hanya memuat pengetahuan terkait materi pembelajaran. Secara implisit, buku ajar juga mencerminkan perspektif dan pandangan penulis terhadap topik yang dibahas. Pandangan ini dapat mempengaruhi cara pembaca memahami dan menafsirkan informasi yang disajikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap representasi gender yang terdapat di dalam salah satu buku ajar Bahasa Inggris dalam konteks Indonesia yang berjudul "Bahasa Inggris Think Globally Act Locally for Grade IX". Data dikumpulkan melalui teknik analisis dokumen kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis Wacana Kritis dengan pendekatan aktor sosial (van Leeuwen, 2008). Temuan dari penelitian ini menghasilkan beberapa tema, yaitu: (1) Pemuliaan Aktor Sosial Laki-Laki Melalui Pujian Metaforis; (2) Penggambaran Laki-Laki Sebagai Aktor Sosial yang Produktif Secara Ekonomi; (3) Penggambaran Perempuan sebagai Aktor Sosial yang Melakukan Banyak Tugas; (4) Penggambaran Laki-Laki dan Perempuan Sesuai Kodratnya; (5) Penyampaian Karakteristik Laki-Laki dan Perempuan Secara Sebanding. Hasilnya, stereotip gender ditemukan di dalam buku ajar tersebut. Meskipun laki-laki dan perempuan secara luas terwakili secara setara, mereka diperlakukan tidak adil dalam beberapa hal. Praktik ini menunjukkan dengan jelas bahwa gender direpresentasikan secara bias. Meskipun penelitian ini memberikan banyak kontribusi, penelitian ini juga menyoroti berbagai keterbatasan, seperti sumber data, teknik pengumpulan data, serta sudut pandang eksplorasi tunggal. Penelitian lebih lanjut dapat menyediakan lebih banyak buku ajar Bahasa Inggris untuk memperluas cakupan analisis buku ajar, menggabungkan teknik pengumpulan data, dan menggunakan Analisis Wacana Kritis Multimodal untuk analisis yang lebih kritis pada aspek visual dan verbal.

Kata kunci: *Analisis Wacana Kritis, Representasi Gender, Bab-bab Terpilih dari Salah Satu Buku Ajar Bahasa Inggris dalam Konteks Indonesia, Aktor Sosial*

ABSTRACT

RESTIKA ARISANDI. 2023. "*Gender Representation in Selected Chapters of an Indonesian ELT Textbook: A Critical Discourse Analysis*". English Education Department, Faculty of Educational Sciences and Teachers' Training. Siliwangi University. Tasikmalaya.

Textbooks do not only contain knowledge related to learning materials. Implicitly, they reflect the authors' perspectives and views on the topics discussed. This view can influence how the readers understand and interpret the information presented. This research was conducted to reveal the representation of gender contained in an Indonesian ELT textbook entitled "*Bahasa Inggris Think Globally Act Locally for Grade IX*". The data were collected through document analysis and analyzed through the Critical Discourse Analysis method, particularly the social actors' analytical perspective (van Leeuwen, 2008). The findings emerged five themes, including: (1) Glorifying a Male Social Actor through Metaphorical Praise; (2) Depicting Males as Economically-Productive Social Actors; (3) Portraying Females as Multitasking Social Actors; (4) Delineating Males and Females as Their Natures; (5) Addressing Males and Females as Proportional Characteristics. As a result, the textbook discovered gender stereotypes. Although males and females are widely represented equally, they are unfairly treated in several ways. This practice strongly denotes that gender is represented biasedly. Although the study provides numerous contributions, it also highlights various limitations, such as a single ELT textbook, a single data collection technique, and an exploratory viewpoint. Further studies can provide more ELT textbooks to broaden the scope of textbook analysis, combine data collection techniques, and employ Multimodal Critical Discourse Analysis for more critical analysis on visual and verbal aspects of the textbooks.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Gender Representation, Selected Chapters of an Indonesian ELT Textbook, Social Actors